

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 CILEDUG
KABUPATEN CIREBON**

Enceng Yana¹ dan Neneng Nurjanah²

1. Dosen Pend. Ekonomi FKIP Unswagati
2. Sarjana Pendidikan Ekonomi FKIP Unswagati

ABSTRAK

In order to improve student achievement is not easy because of the many factors that influence the learning processes therein. Such factors as a reason for students who scored below the minimum completeness criteria. Students feel the family environment and the surroundings are comfortable and supportive school can improve students' enthusiasm and willingness to learn and improve his performance. The method used in this research is descriptive method to the type of survey method , which is a class XI student population is IPS in SMA Negeri 1 Ciledug, with the number of samples used as many as 54 students from a population of 116 people. Techniques used in sampling using simple random sampling. Based on the calculation of Pearson's product moment correlation in a family environment variables on student achievement on economic subjects (X1) obtained a correlation of 0,431, and the school environment variables on student achievement on economic subjects (X2) obtained a correlation of 0.775 with the level of significance 0.1. To determine the effect seen from the coefficient of determination for the family environment of 18.6 , the coefficient of determination for the school environment was 46.5%, and for the family and school environment simultaneously by 64%. Results statistical hypothesis testing using the t test and f test by looking at the significance level of 0.1, the family and school environment positive and significant effect on student achievement on economic subjects. These results indicate that the family and school environment has a positive effect on student achievement.

Keywords : Family Environment, Environmental Education, and Student Achievement

PENDAHULUAN

Dalam suatu proses pendidikan dari setiap jenjang pendidikan, yang menjadi ukuran untuk menunjukkan keberhasilan adalah dilihat dari prestasi belajar. Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur melalui prestasi para siswa melalui proses belajar di sekolah yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh melalui tes Ujian Tengah Semester

(UTS), Ujian Akhir Sekolah (UAS), dan Ujian Nasional (UN). Prestasi belajar dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kualitas dan perkembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk mengetahui prestasi belajar siswa, setiap sekolah memiliki Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebagai acuan atau standar dalam melakukan penilaian atas prestasi belajar siswa.

Namun dalam kenyataannya terkadang prestasi belajar tersebut tidak sesuai

dengan yang diharapkan.

Tabel 1.1
Daftar Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Hasil Ujian Tengah Semester (UTS)
Mata Pelajaran Ekonomi Periode Semester Genap 2012/2013

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata UTS	Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	Persentase (%) Siswa yang belum mencapai KKM	Jumlah siswa yang sudah mencapai KKM	Persentase (%) siswa yang sudah mencapai KKM
XI IPS 1	75	39	65	31 Siswa	79,5 %	8 Siswa	20,5 %
XI IPS 2		39	71,7	26 Siswa	66,6 %	13 Siswa	33,4 %
XI IPS 3		38	70,3	26 Siswa	68,4 %	12 Siswa	31,6 %
Jumlah		116 Siswa	69	83 Siswa	71,5 %	33 Siswa	28,5 %

Sumber : Daftar Nilai Rata-Rata UTS Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug

Ekonomi merupakan salah satu diantara mata pelajaran yang ada di kelas IPS dimana di dalamnya terdapat pelajaran akuntansi, dimana banyak siswa yang merasa kurang mampu dalam memahami pelajaran akuntansi.

Peran orang tua dalam keluarga sebagai penuntun, sebagai pengajar, dan sebagai pemberi contoh (Ki Hajar Dewantoro, 1962; dari Wayan ardhana, 1986/: Modul 4/5-6)'' (dalam Umar, 2008:169). Jadi dapat dikatakan bahwa apabila lingkungan keluarganya dapat berjalan dengan baik, maka akan mempengaruhi kegiatan belajar siswa di sekolah. Menurut Dalyono (2012:59) ''Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak''. Jadi dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah pun dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Prestasi Belajar

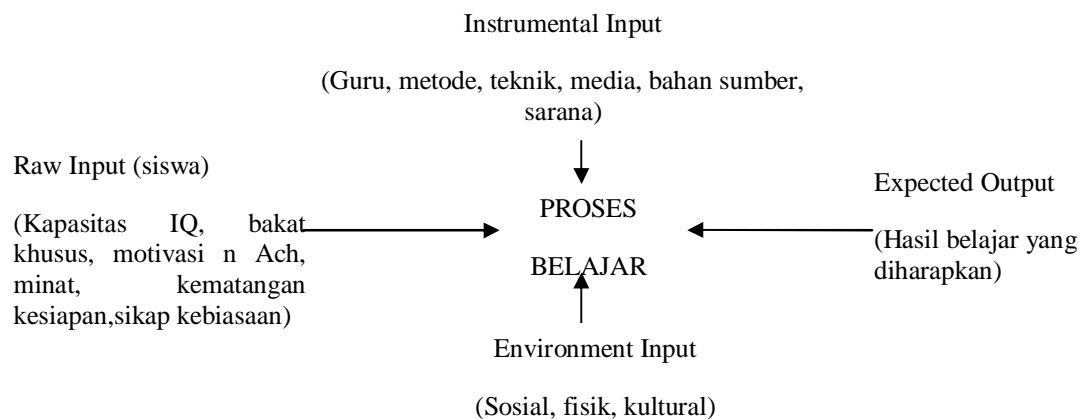
Menurut Syah (2004:141) menyatakan bahwa ''Prestasi belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran''.

b. Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut *American Accounting Assosiation* adalah merumuskan bahwa ''Akuntansi adalah proses mengidentifikasi atau mengenali, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut''. (Sucipto, 2011:2)

c. Teori Komponen Utama Proses Belajar mengajar

Teori komponen utama proses belajar mengajar (Syamsuddin, 2007:165) dapat digambarkan, sebagai berikut :



Gambar Teori Komponen Utama Proses Belajar Mengajar

d. Teori Behaviorisme

Teori belajar behaviorisme ini merupakan teori yang menekankan pada perubahan tingkah laku individu. Menurut teori behaviorisme dalam (Aunurrahman, 2009:39) meyakini bahwa “Manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang memberikan pengalaman-pengalaman tertentu kepadanya”. Jadi menurut teori ini manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungan belajar. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi karena adanya stimulus dan respon yang dapat diamati.

e. Pengertian Lingkungan Keluarga

Hasbullah (2009:38), mengemukakan bahwa “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang banyak di terima oleh anak adalah dalam keluarga”.

f. Faktor-Faktor Keluarga yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2010:60) “Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga”. Diantaranya adalah berupa:

1. Cara Orang Tua Mendidik.
2. Relasi Antaranggota Keluarga.
3. Suasana Rumah.
4. Keadaan Ekonomi Keluarga.
5. Pengertian Orang Tua.
6. Latar Belakang Kebudayaan.

g. Pengertian Lingkungan Sekolah

Dalyono (2012:131) menyatakan bahwa “Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan”. Sedangkan menurut Suwarno (2008:42) menyatakan bahwa “Sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah, yang dilakukan oleh pendidik yang profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu

mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi”.

h. Faktor-Faktor Sekolah yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah menurut Slameto (2010:64) yaitu:

1. Metode mengajar
2. Kurikulum
3. Relasi Guru dengan Siswa
4. Relasi Siswa dengan siswa
5. Disiplin Sekolah
6. Alat Pelajaran
7. Waktu Sekolah
8. Standar Pelajaran Diatas Ukuran
9. Keadaan Gedung
10. Metode Belajar
11. Tugas Rumah

i. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009:96) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
2. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
3. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2009:3), metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik

pengambilan sampel dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis metode survei.

metode deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan jenis dari penelitian deskriptif yaitu metode survei dimana menurut Nazir (2011:56) “Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual dari suatu kelompok”.

a. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2009:297) “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Ciledug Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan populasi sebanyak 116 siswa.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)” (Sugiyono, 2009:118).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. “Simple random sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut” (Riduwan, 2012:12). Digunakannya teknik *simple random sampling* karena data nilai UTS siswa menunjukkan permasalahan yang sama yaitu nilai UTS yang masih dibawah KKM, sehingga responden (siswa) dapat diambil secara acak untuk dijadikan sampel.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua teknik yaitu:

1) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data awal mengenai prestasi belajar siswa yaitu berupa data nilai Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap tahun ajaran 2012/2013. Data ini sebagai data acuan mengenai hasil belajar siswa yang memiliki permasalahan nilai yang masih di bawah KKM.

2) Angket / kuesioner

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner (angket) untuk teknik pengumpulan data. Menurut Arikunto (2010:194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan. Untuk memperoleh data mengenai lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah

berdasarkan persepsi siswa, maka dibuat pertanyaan yang disusun dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*).

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini digunakan instrument penelitian dimana terdiri dari 17 indikator lingkungan keluarga dan 22 indikator lingkungan sekolah, dimana untuk mengetahui responden siswa akan pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Reliabilitas menurut Arikunto (2009 : 86) adalah “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkapkan fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Uji realibilitas, dihitung dengan menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

Keputusannya dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan r_{hitung} 0,735 sedangkan r_{tabel} 0,463 jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen lingkungan keluarga dalam penelitian ini reliabel untuk pengambilan data. Perhitungan reliabilitas untuk instrumen lingkungan sekolah mendapatkan r_{hitung} 0,734 dengan r_{tabel} 0,463 jadi dapat

disimpulkan instrumen lingkungan

sekolah reliabel untuk pengambil data.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Ciledug. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan SPSS, koefisien korelasi (r_{xy}) menunjukkan angka 0,431. Angka ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa. Dari hasil r_{xy} tersebut dapat diketahui besarnya pengaruh yang diberikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 18,6%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh lingkungan keluarga siswa. Dapat dikatakan pula bahwa lingkungan keluarga yang dimiliki siswa memiliki kontribusi dalam proses belajar mengajar untuk mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Nilai probabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,1 \geq 0,001$ (nilai probabilitas *sig*). Dengan demikian lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh yang diberikan oleh lingkungan keluarga sebesar 18,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal dan faktor eksternal lain. Hasil ini dapat dikatakan logis karena lingkungan keluarga merupakan salah satu dari beberapa faktor yang ada pada faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang sangat

penting sekali. Karena pengaruh yang didapat pertama dan utama bagi kehidupan, tumbuh dan kembang seseorang adalah lingkungan keluarga. Selain itu juga, lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dikenal anak pra sekolah dalam perkembangannya. Kondisi lingkungan keluarga yang baik cenderung memberikan stimulus dan respon yang baik terhadap anak sehingga prestasinya menjadi baik, sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak baik, kecenderungan besar akan berdampak negatif bagi perkembangan siswa dan prestasi belajarnya.

Dengan demikian, cara untuk mengoptimalkan prestasi belajar siswa salah satunya adalah dengan mengoptimalkan lingkungan keluarga siswa dengan cara orangtua mendidik anak dengan tegas, tidak memanjakan anak dan masih banyak lagi. Lingkungan keluarga yang baik memungkinkan dapat mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang diberikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa bergantung dari baik tidaknya lingkungan keluarga dalam mendidik anak.

b. Pengaruh lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Ciledug. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan SPSS, koefisien korelasi (r_{xy}) menunjukkan angka 0,775. Angka ini menunjukkan

terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa. Dari hasil r_{xy} tersebut dapat diketahui besarnya pengaruh yang diberikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 46,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh lingkungan sekolah siswa. Dapat dikatakan pula bahwa lingkungan sekolah yang dimiliki siswa memiliki kontribusi dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Nilai probabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,1 \geq 0,000$ (nilai probabilitas *sig*). Dengan demikian lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh yang diberikan oleh lingkungan sekolah sebesar 46,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal dan faktor eksternal lain. Hasil ini dapat dikatakan logis karena lingkungan sekolah merupakan salah satu dari beberapa faktor yang ada pada faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Lingkungan sekolah mempunyai peran yang penting dalam pendidikan. Karena sekolah merupakan lingkungan pendidikan ke dua setelah lingkungan keluarga, selain itu pula bahwa lingkungan sekolah berfungsi untuk melanjutkan pendidikan anak di lingkungan keluarga dengan guru yang akan sebagai pengganti orangtua. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan untuk siswa menuntut ilmu secara formal.

Dengan demikian, cara untuk mengoptimalkan prestasi belajar siswa salah satunya adalah dengan mengoptimalkan lingkungan sekolah siswa dengan cara meningkatkan kreatifitas guru dalam metode mengajar materi ekonomi khususnya akuntansi

kepada siswa, relasi guru dengan siswa yang baik, alat pelajaran yang lengkap, kurikulum yang tepat dan masih banyak lagi . Lingkungan sekolah yang baik memungkinkan dapat mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang diberikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan lingkungan sekolah dapat meningkatkan siswa untuk belajar dengan maksimal dan pada akhirnya dapat mencapai prestasi yang tinggi.

c. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Secara Positif dan Signifikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Ciledug. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan korelasi ganda (uji F) yang menunjukkan hasil R yakni 0,8. Angka ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil R tersebut dapat diketahui besarnya pengaruh yang diberikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 64%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh kedua-duanya yakni lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah siswa secara positif dan signifikan. Dapat dikatakan pula bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang dimiliki siswa memiliki kontribusi dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Nilai F_{hitung} yang diperoleh yakni

44,57 jika dibandingkan dengan F_{table} yakni 2,440 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan sebesar 64%, sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal dan faktor eksternal lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil ini dapat dikatakan logis karena lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan salah satu dari beberapa faktor yang ada pada faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ciledug sebesar 18,6%. Artinya, adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa sebesar 18,6%.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ciledug sebesar 46,5%, Artinya, adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa sebesar 46,5%.
3. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1

Ciledug sebesar 64%. Artinya, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 64%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Aunurrahman, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Baharuddin. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-ruzz media
- Dalyono, M. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Handoko, Y. (2004). *Akuntansi*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Harahap, S S. (2007). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Moeslihat, R. (2005). *Akuntansi untuk SMA Kelas XI*. Bandung : CV.Regina

- Nazir, M. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta : Andi Offset
- Riduwan. (2012). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- , (2008). *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana. (2004). *Statistika untuk ekonomi dan niaga II*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Syamsuddin, A M. (2007). *Psikologi Kependidikan*. Bandung : Rosdakarya